

RINGKASAN

“Perbandingan Pertumbuhan Bibit Tebu Asal Bahan Tanam Bud Set Dan Bud Chip Varietas Hw Merah (*Saccharum Officinarum* L.)”, Ryan Pramudhita, NIM. A32211959, Tahun 2024, hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember.

Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) adalah tanaman penghasil gula yang menjadi salah satu sumber karbohidrat. Tanaman ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga kebutuhannya terus meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk. Namun peningkatan konsumsi gula belum dapat diimbangi oleh produksi gula dalam negeri. Hal tersebut terbukti pada tahun 2019 produksi gula dalam negeri hanya mencapai 2.5 juta ton dengan target seharusnya 2.8 juta ton. Penyebab rendahnya produksi gula dalam negeri salah satunya dapat dilihat dari sisi on farm, diantaranya penyiapan bibit dan kualitas bibit tebu. Tebu merupakan faktor terpenting dalam pengusahaan tebu giling. Kualitas bibit tebu memiliki salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan pengusaha tanaman tebu. Varietas unggul maupun tidak akan terlihat potensi yang sebenarnya apabila bibit yang digunakan bermutu rendah. Untuk memenuhi kebutuhan bibit dapat dilakukan sistem bud chip.

Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui Perbandingan Pertumbuhan Bibit Tebu Asal Bahan Tanam *Bud Set* Dan *Bud Chip* Varietas Hw Merah (*Saccharum Officinarum* L.) dengan menggunakan bahan tanam asal bahan tanam *bud set* dan *bud chip*. Pelaksanaan Tugas Akhir ini menggunakan perhitungan uji t-tes. Parameter meliputi Daya Kecambah, tinggi tanaman, jumlah daun, dan Jumlah anakan tanaman.

Hasil tugas akhir menunjukkan bahwa Pertumbuhan bibit asal bahan tanam bud set dibandingkan dengan asal bahan tanam bud chip pada varietas HW merah pada semua parameter berbeda nyata, asal bahan bud chip memberikan pertumbuhan yang lebih baik.